

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif yang merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan data penelitian, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan / *scoring* (Sugiyono,2015:7). Metode kuantitatif disebut juga metode konfirmatif, diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, bertujuan guna menguji hipotesis yang sudah diterapkan. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu jumlah responden yang menjawab kuesioner.

#### **3.2. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi.

#### **3.3. Sumber dan Jenis Data**

##### **3.3.1. Sumber Data**

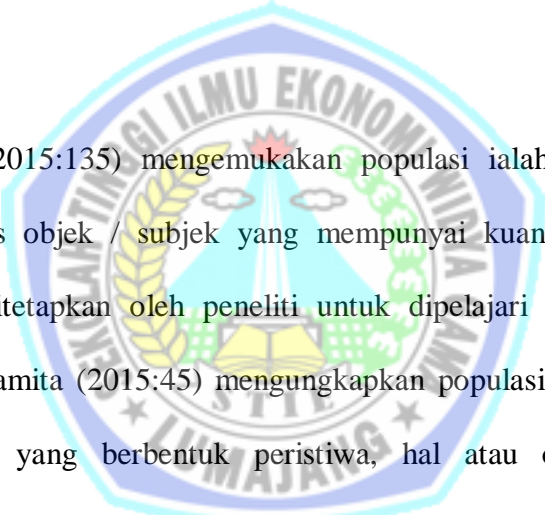
Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data internal, yaitu diperoleh dari internal PT. Ciomas Adisatwa, Tbk.

### **3.3.2 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer ialah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dalam penelitian ini meliputi jawaban responden yaitu karyawan PT. Ciomas Adisatwa, Tbk Region Jatim 1 Malang berupa kuesioner yang disebar secara langsung tentang pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi.

### **3.4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**



Sugiyono (2015:135) mengemukakan populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Paramita (2015:45) mengungkapkan populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang menjabat sebagai kepala unit beserta staf akuntansi dan staf administrasi dari PT. Ciomas Adisatwa, Tbk Region Jatim 1 Malang yang berjumlah 80 karyawan

#### **3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2015:136). Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini yaitu

menggunakan simple random sampling artinya sampling dimana pemilihan elemen populasi dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap elemen memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih (Supranto,2016:25), yaitu karyawan PT. Ciomas Adisatwa, Tbk yang berlokasi dilingkup Region Malang yang mempunyai wewenang atau pengaruh terhadap pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, perilaku tidak etis, dan kecenderungan kecurangan akuntansi.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu *interview* (wawancara) dan kuesioner. Wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*), yang mana wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun dan dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono,2015:318). Kuesioner menurut Sugiyono (2015:216) yaitu teknik pengumpulan data dimana partisipan / responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.

### **3.6. Variabel Penelitian**

#### **3.6.1 Identifikasi Variabel**

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Sedangkan variabel independennya antara lain : Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Perilaku Tidak Etis.

### **3.6.2 Definisi Konseptual Variabel**

Variabel independen dalam penelitian ini ialah pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, dan perilaku tidak etis terhadap variabel dependen yaitu kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Ciomas Adisatwa, Tbk Region Jatim 1 Malang di Jawa Timur, teori yang mendasari konsep pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Ciomas Adisatwa, Tbk Region Jatim 1 Malang dalam penelitian ini yaitu literatur-literatur yang berhubungan dengan keempat variabel penelitian tersebut.

#### **3.6.2.1 Variabel Independen**

##### **a. Pengendalian Internal**

“Pengendalian internal menurut Tuanakotta (2014:352) ialah proses, kebijakan, dan prosedur yang dirancang oleh manajemen untuk memastikan pelaporan keuangan yang andal dan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan kerangka akuntansi yang berlaku”.

##### **b. Ketaatan Aturan Akuntansi**

“Thoyibatun (2012) mengungkapkan secara teoritis, ketaatan akuntansi merupakan kewajiban”.

##### **c. Perilaku Tidak Etis**

“Arens (2014:90) mengemukakan : sebagian besar orang mendefinisikan perilaku tidak etis ialah tindakan yang berbeda dengan apa yang mereka anggap tepat dilakukan dalam situasi tertentu”.

### 3.6.2.2 Variabel Dependen

#### a. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

“Fahmi (2011:296) mengemukakan *fraud* (kecurangan) ialah suatu tindakan yang dilakukan secara disengaja dan itu dilakukan untuk tujuan pribadi atau kelompok, dimana tindakan yang disengaja tersebut telah menyebabkan kerugian bagi pihak tertentu atau institusi tertentu”.

### 1.6.3 Definisi Operasional Variabel

#### 1.6.3.1. Variabel Independen

##### a. Pengendalian Internal

Indikator yang digunakan yaitu berdasarkan komponen pengendalian internal menurut Arens (2014) yang antara lain adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

##### b. Ketaatan Aturan Akuntansi

Mengacu pada penelitian Thoyibatun (2009), indikator yang digunakan yaitu persyaratan pengungkapan, menyajikan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan publik, objektif, memenuhi syarat kehati-hatian dan memenuhi konsep konsistensi penyajian.

##### c. Perilaku Tidak Etis

Indikator yang digunakan mengacu pada penelitian Adelin (2013) yang antara lain perilaku manajemen yang menyalahgunakan kedudukan (*abuse position*), perilaku manajemen yang menyalahgunakan sumberdaya organisasi (*abuse resources*), perilaku manajemen yang

menyalahgunakan kekuasaan (*abuse power*), dan perilaku manajemen yang tidak berbuat apa – apa (*no action*).

### **1.6.3.2. Variabel Dependen**

#### **a. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Mengacu pada Wilopo (2006) dan Sukrisno Agoes dalam Fahmi (2011), indikator yang digunakan adalah kecenderungan untuk manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukungnya, kecenderungan untuk melakukan penyajian yang salah atau penghilangan transaksi atau informasi dari laporan keuangan, kecenderungan untuk melakukan penerapan standar akuntansi yang salah, kecenderungan untuk melakukan penyajian laporan keuangan yang salah akibat pencurian (penggelapan/penyalahgunaan) aktiva yang membuat entitas membayar barang/jasa yang tidak diterima, kecenderungan yang dilakukan pegawai atau manajemen yang merugikan pihak lain, dan kecenderungan pemanfaatan teknologi komputer yang salah

### **3.7. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Sugiono (2015:156) yaitu alat untuk mengumpulkan data. Jadi instrumen penelitian merupakan alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam suatu penelitian. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dengan jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 80 lembar. Pengukuran data dilakukan dengan memberi skor pada setiap jawaban dari butir pertanyaan kuesioner. Pemberian skor dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Pada

skala ordinal atau skala likert, responden diminta menjawab persetujuan suatu obyek psikologis. Skala likert minimal 5 atau ganjil kode (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju dan (5) sangat setuju.

**TABEL 3.1**

**Skala Penilaian Untuk Pernyataan Positif dan Negatif**

No	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Netral	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Kusumadewi (2013:32)

**TABEL 3.2**

**Variabel, Indikator dan Skala Pengukuran**

No	Variabel	Indikator	Skala	Pengukuran
1	Pengendalian Internal	Lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.	Ordinal	SS = 5 S = 4 N = 3 TS = 2 STS = 1
2	Ketaatan aturan akuntansi	Persyaratan pengungkapan, menyajikan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan publik, objektif, memenuhi syarat kehati-hatian, dan memenuhi konsep konsistensi penyajian.	Ordinal	SS = 5 S = 4 N = 3 TS = 2 STS = 1
3	Perilaku tidak etis	Perilaku manajemen menyalahgunakan kedudukan ( <i>abuse position</i> ), perilaku manajemen menyalahgunakan sumberdaya organisasi ( <i>abuse resources</i> ), perilaku manajemen yang menyalahgunakan kekuasaan ( <i>abuse power</i> ), dan perilaku manajemen yang tidak berbuat apa – apa ( <i>no action</i> ).	Ordinal	SS = 1 S = 2 N = 3 TS = 4 STS = 5
4	Kecenderungan kecurangan akuntansi	Kecenderungan untuk manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukungnya, kecenderungan untuk melakukan penyajian yang salah atau penghilangan transaksi atau informasi dari laporan keuangan, kecenderungan untuk melakukan penerapan	Ordinal	SS = 1 S = 2 N = 3



		standar akuntansi yang salah, kecenderungan untuk melakukan penyajian laporan keuangan yang salah akibat pencurian aktiva yang membuat entitas membayar barang / jasa yang tidak diterima, kecenderungan yang dilakukan pegawai atau manajemen yang merugikan pihak lain, dan kecenderungan pemanfaatan teknologi komputer yang salah.		TS = 4  STS = 5
--	--	--	--	-----------------------

### 3.8. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis dan uji pengaruh, maka terhadap kuesioner perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya akan dilakukan analisis dan uji pengaruh yang menggunakan asumsi dasar regresi linier berganda bahwa data harus berdistribusi normal, terbebas dari Multikolinieritas (*Multicolonearity*) dan Heterokedastisitas (*Heterokedasticity*).

#### 3.8.1. Pengujian Instrumen

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis, perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang digunakan untuk menjaring data responden, dimana asumsi dasar yang harus dipenuhi oleh kuesioner adalah data harus valid dan reliabel untuk bisa dilakukan pengujian hipotesis tahap berikutnya.

##### 3.8.1.1. Pengujian Validitas

Uji validitas diperlukan untuk memastikan pertanyaan yang dibuat dapat mencerminkan dimensi yang akan diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Data penelitian yang diperoleh dari kuesioner menggunakan skala likert diasumsikan merupakan data interval, uji validitasnya melalui uji korelasi *Pearson Product Moment*, jika data penelitiannya menggunakan skala likert diasumsikan merupakan data ordinal, maka data tersebut diubah dahulu kedalam skala interval menggunakan metode *successive interval* (Algifari, 2015:89). Uji validitas untuk variabel (X) dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS

### **3.8.1.2. Pengujian Reliabilitas**

Setelah melakukan uji validitas data penelitian, dilanjutkan dengan melakukan uji reliabilitas. Data penelitian dikatakan reliabel jika Cronbach Alpha minimal 0,8 atau dapat juga 0,6 untuk menyimpulkan bahwa data penelitian adalah reliabel, yaitu dengan menggunakan SPSS (Algifari, 2015:96).

### **3.8.2. Pengujian Asumsi Dasar Analisis Regresi Linier Berganda**

“Analisis Regresi Linier adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (*Independent variables*) terhadap satu variabel respons (*dependent variable*) (Prawoto, 2017:45)”. Asumsi yang harus terpenuhi dalam analisis regresi (Gujarati, 2003) dalam Prawoto (2017:46) adalah :

1. Residual menyebar normal (asumsi normalitas)

2. Antar Residual saling bebas (Autokorelasi)
3. Kehomogenan ragam residual (Asumsi Heteroskedastisitas)
4. Antar Variabel Independent tidak berkorelasi (multikolinearitas).

#### **3.8.2.1. Pengujian Normalitas Data**

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal. Uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya Chi-Square, Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro Wilk, Jarque Bera. Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah secara visual yaitu melalui Normal P-P Plot, ketentuannya yaitu jika titik – titik masih berada disekitar garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal.

#### **3.8.2.2. Pengujian Autokorelasi**

Uji autokorelasi dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Metode pengujian autokorelasi menggunakan run test dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat autokorelasi
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 artinya tidak terdapat autokorelasi

#### **3.8.2.3. Pengujian Multikolinearitas**

“Multikolinearitas atau Kolinearitas Ganda (*Multicollinearity*) ialah hubungan linear antara peubah bebas X dalam Model Regresi Ganda (Prawoto, 2017:61)”. Jika hubungan linear antar peubah bebas X dalam Model Regresi Ganda adalah korelasi sempurna maka peubah – peubah tersebut berkolinearitas Ganda sempurna (*perfect multicollinearity*). Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Kriteria pengujianya yaitu apabila nilai  $VIF < 10$  maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independent, dan sebaliknya, jika nilai VIF seluruhnya  $> 10$ , maka mengandung multikolinearitas.

#### **3.8.2.4. Pengujian Heteroskedastisitas**

“Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Prawoto, 2017:63)”. Uji ini berguna untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat – syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana model regresi harus dipenuhi syarat tidak ada heteroskedastisitas.

#### **3.8.3. Analisis Regresi Linier Berganda**

“Analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) yaitu model regresi untuk menganalisis hubungan pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Algifari, 2015:56)”. Persamaan regresi yang akan digunakan untuk mengestimasi suatu variabel yang melibatkan lebih dari dua variabel independen akan sulit jika ditentukan dengan menggunakan cara perhitungan tangan (*manual*). Persamaan umum regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel independen adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana

$Y$  = nilai variabel dependen

$X$  = nilai variabel independen

$\beta_0$  = konstanta / intersep persamaan regresi populasi

$\beta_1$  = koefisien regresi  $X_1$  pada persamaan regresi populasi

$\beta_2$  = koefisien regresi  $X_2$  pada persamaan regresi populasi

$\beta_3$  = koefisien regresi  $X_3$  pada persamaan regresi populasi

$\varepsilon$  = random error

Untuk menentukan persamaan linear yang menggunakan lebih dari dua variabel dengan menggunakan SPSS.

### **3.8.4 Pengujian Hipotesis**

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen (Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Perilaku Tidak Etis) terhadap variabel dependen (Kecenderungan Kecurangan Akuntansi), baik secara parsial maupun secara simultan. Serta manakah diantara variabel independen yang mempunyai dominan terhadap variabel dependen.

#### **3.8.4.1 Uji t (Uji Parsial)**

Menurut Algifari (2015:77), “Uji koefisien regresi bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah – langkah analisis antara lain:

1. Perumusan Hipotesis

$H_1$  : Terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

$H_2$  : Terdapat pengaruh ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

$H_3$  : Terdapat pengaruh perilaku tidak etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

2. Penentuan nilai kritis, yaitu dapat ditentukan dengan menggunakan tabel distribusi normal dengan memperhatikan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dan banyaknya sampel yang digunakan.

3. Nilai hitung t masing – masing koefisien regresi dapat diketahui dari hasil penghitungan komputer.

4. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan letak nilai hitung t masing – masing koefisien regresi  $X_1$  dan  $X_2$  pada kurva normal yang digunakan dalam penentuan nilai kritis.

5. Kesimpulan

Hipotesis dalam penelitian dapat dinyatakan bahwa variabel independen (X) berpengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) atau dapat juga dinyatakan X berpengaruh negatif terhadap Y.